

TAJUK RENCANA

Dalam Demokrasi Perlu Politik Santun

MUNCUL harapan, dinamika politik 2023 yang menjadi langkah pembuka menuju Pemilu 2024 menampilkan wajah demokrasi yang matang. Demokrasi yang indah, demokrasi yang beradab, penuh etika serta santun. Demokrasi yang mengedepankan kesejahteraan dan ketertiban umum, yang lebih menggunakan akal dibanding okol. Demokrasi yang matang bukanlah 'demokrasi pokok-e'.

Namun harapan kadangkala tidak sesuai realita. Pengaruh global, dinamika sosial ekonomi dan lainnya membuat realita mampu berkata lain. Menjadi miris kala di tahun politik ini 'tebaran' isu miring bahkan hoaks terjadi dengan sangat luar biasa. Ketiga kandidat bakal calon presiden pun tidak luput dengan serbuan isu-isu yang kian banyak bertebaran di media sosial (medsos). Upaya menjatuhkan yang lain dan mengangkat junjungan yang dilakukan pemuja, kadang di luar nalar akal sehat.

Segala daya diupayakan, agar lawan jatuh terbanting, sebelum bertanding. Tragisnya, tiadanya literasi medsos membuat perilaku *bucin* akut para buzzer bisa berbahaya bagi mereka yang kurang paham 'perang medsos'. Kekawatiran akan rusaknya persatuan dan kesatuan pun mencuat. Realita yang tidak menunjukkan kedewasaan berdemokrasi. Bahkan bisa dikatakan, dinamika dan kehidupan politik muncul seakan tanpa ada adab apalagi kesantunan.

Realita dari ancaman yang jelas di depan mata inilah yang disampaikan dan dinasehatkan Ketua Umum PP Muhammadiyah Prof Dr Haedar Nashir ketika menerima silaturahmi Ketua Umum Partai Solidaritas Indonesia (PSI) Kaesang Pangarep. Dalam nasihatnya Haedar berharap agar Kaesang mengedepankan sopan santun dalam berpolitik. Apalagi, kita memiliki nilai agama, budaya dan Pancasila. (KR, 7/10).

Wejangan yang menyejukkan. Jika memahami substansinya, wejangan Ketua Umum PP Muhammadiyah bukan hanya ditujukan pada Kaesang, bukan sekadar we-

jeangan senior pada junior. Tetapi sejatinya Haedar sedang mengingatkan seluruh politisi terutama elite politik yang sekarang sedang terus menghimpun kekuatan untuk berkompetisi dalam Pemilu 2024 mendatang. Mengingatkan, sebagai umat beragama di Bumi Pancasila, hendaknya menjadikan agama salah satu fondasi dalam kehidupan termasuk untuk berpolitik. Bukan justru mempolitisasi agama. Namun menjadikan agama - yang mengajarkan kebaikan - mendasari setiap langkah, termasuk dalam berpolitik. Jangan sampai kita maju secara fisik namun keropos ruhaninya.

Bisa dipahami jika Muhammadiyah mengingatkan elite politik agar ada upaya menyelamatkan demokrasi dengan politik yang santun. Mengingat Muhammadiyah bukanlah organisasi atau partai politik. Namun Persyarikatan bentukan KHA Dahlan ini memiliki konsistensi politik santun dan menjadikan etika politik sebagai prinsip pedoman dasar pembentukan pemerintahan. Etika politik harus menjadi buku panduan utama dengan mengedepankan politik santun, cerdas dan selalu menempatkan bangsa dan negara diatas kepentingan partai dan golongan. (waspada.id, 22/11/2021).

Tidak bisa dinafikan. Semakin mendekati Februari 2024 bila suhu politik terus memanas. Situasi ini kian terasa menyengat, ditambah cuaca panas yang terpengaruh El Nino. Sehingga akan banyak persoalan yang bisa menyulut masalah dalam kehidupan berbangsa. Karenanya, manuver politik yang destruktif harus jangan dilakukan.

Itulah pentingnya kesantunan berpolitik harus diciptakan. Jangan mengusik kedamaian dengan mencela orang lain yang berbeda pilihan. Karenanya kita harus selalu menjaga mulut, *tepa slira* dan menjaga perasaan. Kesantunan berpolitik sangat menginginkan adab serta tata krama juga tidak akan menghalakan segala cara. Karena ada etika dan moral yang membentenginya. Maka dalam berdemokrasi pun diperlukan politik santun. ☐f

Kasus Limpo, Antara Hukum dan Politik

KETIKA orang partai politik diperiksa penegak hukum, apakah itu KPK, Kejaksaan, atau kepolisian, sontak ramai jadi perbincangan dan pertanyaan dalam masyarakat : *ini murni hukum atau ada motif politik?* Pertanyaan ini wajar, di tahun politik. Mulai pemeriksaan Ketua Umum Golkar Airlangga Hartarto, Sekjen Partai Nasdem Johny G Plate. Terbaru, Menteri Pertanian yang juga salah satu Ketua DPP Partai Nasdem, Syahrul Yasin Limpo (SYL).

Dalam teori dan praktik di lapangan, antara politik dan hukum itu sering berkelindan. Karena hukum selalu terkait dengan kehidupan politik. Demikian pula hukum itu ada dan diberlakukan berdasarkan politik hukum, ke mana hukum (dan pene-gakannya) diarahkan. Keterlibatan pemerintah di semua tingkatan selalu ada di dalamnya.

Maka saat penggeledahan rumah dinas Menteri SYL di Jakarta dan dua rumah pribadinya di Makassar oleh KPK, masyarakat sontak heboh dan berspekulasi. SYL pasti segera dinyatakan sebagai tersangka, dia akan mundur atau diberhentikan sebagai Menteri Pertanian Kabinet Indonesia Maju (KIM). Yang terjadi, SYL mengundurkan diri dari jabatan menteri. Yang belum terjawab apakah tindakan KPK itu murni penegakan hukum atau ada motif politik?

'Dipasok'

Pertanyaan itu wajar muncul. SYL adalah menteri yang 'dipasok' Nasdem untuk Pemerintahan Presiden Jokowi periode 2019-2024. Sementara Nasdem saat ini menjadi pelopor terbentuknya koalisi pasangan bakal calon presiden dan wakil presiden Anies Baswedan-Muhaimin Iskandar (Amin).

Kebetulan pasangan ini dianggap berada di luar jalur yang dikehedaki Presiden Jokowi. Sebagian masyarakat lalu mengaitkan penegakan hukum KPK terhadap SYL beraroma politik.

Imam Anshori Saleh

Sebagian pengamat dan orang-orang partai pun ikut menggiring opini publik untuk berpendapat seperti itu. Tapi masih banyak juga yang memandang jernih kasus SYL sebagai penegakan hukum murni.

Mesti dipahami bahwa penggeledahan itu bagian dari upaya paksa ketika sudah dalam tahap penyidikan. Artinya sudah ada tersangkanya. Menko Polhukam



KR-JOKO SANTOSO

pengamat, orang-orang partai berteriak, ini kriminalisasi dengan motif politik. Tapi faktanya Johny G Plate memang terlibat dan menikmati uang korupsi. Saksi-saksi di bawah sumpah menguatkan keterlibatan Johny dalam kasus Tipikor yang merugikan keuangan negara sampai Rp 8 triliun itu.

Indikasi Kejahatan

Publik menjadi percaya bahwa kasus yang membelit Johny benar-benar murni kasus hukum. Tak terbukti ada sponsor politik di belakangnya. Dalam kasus SYL pun ada indikasi kejahatan di dalamnya : ditemukannya 12 pucuk senjata api dan uang tunai Rp 30 miliar di rumah dinas. Lalu PPATK pun telah menemukan indikasi tindak pidana korupsi, sebagaimana dinyatakan langsung oleh Kepala PPATK Ivan Yustiavandana (detik.com 26 Okt 2023).

Hanya, dalam kasus SYL ini KPK terkesan ragu segera menetapkan sebagai tersangka. Sehingga spekulasi adanya dugaan motif politik ini tak terhindarkan. Dalam konteks ini penulis setuju pendapat Prof T Mulya Lubis dalam wawancara di sebuah stasiun televisi. Menurutnya, ada semacam *obstruction of justice* atau perintangan penyidikan di kalangan internal pimpinan KPK. Sehingga penersangkaan SYL tidak segera dilakukan. Publik hanya mendengar sayup-sayup. ☐f

*) **Dr Imam Anshori Saleh**, mantan Anggota Komisi Yudisial, pengamat masalah hukum)

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

Kesehatan Mental dan Bunuh Diri

DALAM beberapa tahun terakhir, kasus bunuh diri pelajar/mahasiswa di Indonesia mengalami lonjakan. Tekanan akademis, finansial dan sosial berlebihan dapat menimbulkan masalah kesehatan mental seperti kecemasan, depresi, dan keinginan untuk bunuh diri. Hal ini harus menjadi perhatian serius bagi orang tua, pendidik, dan pembuat kebijakan.

Data Kepolisian RI (Polri) mencatat 640 kasus bunuh diri dari Januari-Juli 2023, meningkat 31,7% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya (DataIndonesia.id, 20/7). Bahkan, kasus bunuh diri di Indonesia mungkin empat kali lebih besar daripada data resmi (Onie et al., 2022). WHO mencatat bunuh diri sebagai penyebab kematian terbesar keempat di kalangan usia 15-29 tahun di seluruh dunia pada tahun 2019 (WHO, 28/8).

Penulis teringat artikel 'What if Kids Are Sad and Stressed Because Their Parents Are?' di The New York Times (19/3) oleh David French. French menyebutkan bahwa tingkat depresi, kecemasan, dan keinginan untuk bunuh diri di kalangan anak-anak disebabkan oleh orangtua yang cemas dan stres, berimbas pada gaya pengasuhan yang lebih mengendalikan dan overprotektif. Penulis sependapat French. Stress dan kecemasan orangtua dapat menjadi faktor kontribusi besar dalam hidup anak-anak. Ini karena keluarga yang sehat lebih mungkin menghasilkan anak yang sehat. Orangtua perlu mengelola stres dan kecemasan mereka sendiri untuk menciptakan lingkungan keluarga yang sehat.

Prestasi Akademis

Menjadi orangtua bukanlah tugas mudah, dengan kewajiban membesarkan anak dan memberikan pendidikan terbaik. Namun, terlalu banyak tekanan yang diberikan pada anak-anak dapat

Roy Martin Simamora

membuat mereka merasa khawatir dan terbebani. Ini berdampak buruk pada kesehatan mental dan fisik mereka.

Anak-anak sering kali dipengaruhi oleh orangtua yang terlalu fokus pada prestasi akademis atau atletik. Orangtua memberikan tekanan pada anak-anak untuk mencapai kesempurnaan, memenangkan kontes, atau menjadi yang terbaik dalam karir mereka. Meskipun tujuan adalah hal yang penting, kesejahteraan anak-anak harus selalu menjadi prioritas.

Anak-anak yang berada di bawah tekanan untuk berprestasi mungkin mengalami kecemasan, keputusan, dan harga diri yang rendah. Mereka mungkin merasa tidak mencukupi atau gagal memenuhi harapan orang tua, yang berdampak pada perasaan tidak mampu dan gagal. Menurut Chu et al. (2021), stres memengaruhi tubuh dengan berbagai cara, termasuk meningkatkan tekanan darah, menurunkan fungsi imunologis, dan menyebabkan ketegangan otot. Kesulitan tidur juga dapat mengganggu kesejahteraan mereka.

Orangtua harus menyadari pengaruh berbahaya dari tekanan prestasi anak. Mereka perlu menciptakan lingkungan yang mendukung dan penuh kasih sayang, membiarkan anak-anak mengembangkan harga diri mereka tanpa tekanan berlebihan. Membantu anak-anak mengatasi stres dengan mendorong mereka berpartisipasi dalam kegiatan yang mereka sukai.

Kebahagiaan

Anak-anak saat ini juga harus menghadapi tekanan yang datang dari persepsi yang tidak realistis tentang kebahagiaan. Mereka sering terpapar oleh gambaran orang-orang bahagia, kaya, dan sukses yang tidak selalu jujur atau realistis. Hal ini dapat membuat mereka merasa tidak cukup dan akhirnya stres.

Kasus bunuh diri di Indonesia menekankan perlunya peran orang tua, pendidik, dan pembuat kebijakan dalam memprioritaskan kesehatan mental dan kesejahteraan dalam budaya pendidikan. Dampak negatif dari tekanan dan ekspektasi eksternal terhadap anak-anak perlu diakui, dan lingkungan yang mendukung dan membimbing mereka harus dibangun. Dengan upaya ini, kita dapat membantu mengurangi angka bunuh diri pelajar di Indonesia. ☐f

*) **Roy Martin Simamora**, Penulis adalah Dosen Psikologi Pendidikan PSP ISI Yogyakarta

Pojok KR

Lautan manusia sambut Wayang Jogja Night Carnival.

-- Warga Yogya 'tumplek bleg' bergembira.

Pemerintah terus tekan harga beras.

-- Jangan sampai merugikan petani.

Jokowi ingatkan Indonesia butuh pemimpin bernyalı besar.

-- Bernyalı mengentaskan rakyat dari kemiskinan.

Berabe

PIKIRAN PEMBACA
Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik
Naskah dikirim Email atau WA
@ pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000
dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat
Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Setelah Peringatan Hari Jadi Kota Yogya

SERANGKAIAN peringatan ulangtahun Kota Yogyakarta yang mengambil momentum boyong Sultan Hamengku Buwana I dari Pesanggrahan Ambarketawang ke Kraton Ngayogyakarta, sangat meriah dengan berbagai acara. Hadiah yang diperoleh pun luar biasa, dari UNESCO berupa pengakuan Sumbu Filosofi sebagai warisan dunia. Karena Hari Jadi Kota Yogya memang tidak terlepas dari yang dilakukan Sultan Hamengku Buwana I membangun kota Yogya berkonsep Sumbu Filosofi.

Gegap gempita hari jadi dan raihan penghargaan dunia sudah cukup. Mari kita kemudian bekerja lebih baik agar kawasan ini tetap 'bersinar' sesuai dengan filosofinya. Kita semua harus menjaga Yogya tetap berhati nyaman, stakeholder menjalankan peran masing-masing dan rakyat damai sejahtera. Yah, damai sejahtera ini perlu ditekankan. Bagaimanapun, tanpa dukungan dan kerja masyarakat semua itu juga tidak terlaksana.

*) **Hendras SS**, Gajahan Yogyakarta

Perlu Pengenalan Bacaleg

PEMILU 2024 memang tidak lama lagi. Namun tampaknya semua konsentrasi terpusat kepada siapa calon presiden dan calon wakil presiden. Akibatnya, kita tidak tahu siapa bakal wakil kita di legislative, meski memang belum waktunya. Sepertinya, kelak kita seakan *membeli kucing dalam karung*. Kita tidak kenal wakil kita, tidak tahu programnya bahkan paling detail, tidak

tahu *track record*-nya.

Mungkin para bacaleg sudah bisa mengenalkan diri, tanpa harus memaparkan programnya supaya tidak disempit karena belum masa kampanye. Tapi kenalkan diri Anda di daerah pemilihan Anda, siapa Anda. Cukup, tidak berkampanye dulu.

*) **Kiki ST**, Nganggrung Jl Kaliurang Sleman

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penasehat: Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjianti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yuriya Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSos.

Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tang-gungjawab percetakan

Alamat Homepage: <http://www.kr.co.id> dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio :** KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:

Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan : H Ishaq Zubaedı Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Semarang : Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPD, Wakil : Driyanto.

Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti.

Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Pj. Kepala Perwakilan: Muslikhah. Wakil : Asrul Sani.

Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris. maks. 10 baris). Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm... Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55322. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

- Wartawan KR tidak menerima imbalan terkait dengan pemberitaan - Wartawan KR dilengkapi kartu pers/surat tugas.